

# Majalah Panjebar Semangat

Thank you for downloading **majalah panjebar semangat**. As you may know, people have search hundreds times for their favorite novels like this majalah panjebar semangat, but end up in malicious downloads.

Rather than reading a good book with a cup of coffee in the afternoon, instead they juggled with some infectious virus inside their computer.

majalah panjebar semangat is available in our digital library an online access to it is set as public so you can get it instantly.

Our book servers saves in multiple locations, allowing you to get the most less latency time to download any of our books like this one.

Kindly say, the majalah panjebar semangat is universally compatible with any devices to read

Menggugat Alam, Mengejar Sunyi Agoes Harystz, Endah Pusporini, dkk 2018-08-01 Seri Puisi Esai Indonesia Ambon Manise Kisah Sang Penantang Baduy Dan Tanah Luruh Benteng Lentera Pasundan Bahana Bumi Antasari Luka Zamrud Khatulistiwa Balada Ibu Kota Mantra Laut Mandar Di Balik Lipatan Waktu Menggugat Alam, Mengejar Sunyi Di Gerbang Stasiun Penghabisan Merisik Jalan Ke Percut Gaung Moluku Kie Raha Nyayian Perimping Gema Hati Mongondow Palu Gemuruh Laut Timur Penyelam Dari Padang Hitam Genderang Bumi Rafflesia Raja Alam Barajo Ironi Tanah Pungkat Di Lambung Langit Renjana Khatulistiwa Jejak Jerit Di Tambun Bungai Serambi Madinah Jiwa-Jiwa Yang Resah Serat Sekar Tanjung Kepak Cendrawasih Sergam Kesaksian Bumi Anoa Sisa Amuk Kidung Kelam Suara-Suara Yang Terbungkam Kidung Tambura Surat Cinta Untuk Negeri Seribu Labirin "Penyair generasi ini akan dikenang karena ikhtiar bersama memotret batin dan kearifan lokal Indonesia di 34 provinsi, dalam karya kolosal 34 buku. Ini sepenuhnya gerakan masyarakat, tanpa dana sepersenpun dari pemerintah, atau bantuan luar negeri, atau konglomerat. Gerakan ini melibatkan lebih dari 170 penyair lokal, dengan cara penulisan baru puisi esai, puisi panjang bercatatan kaki, mengawinkan fakta dan fiksi" Buku persembahan penerbit Inspirasi.Co ( Cerah Budaya Indonesia)

**KOLASE** HESTY INDRA W KOLASE Penulis : HESTY INDRA W Ukuran : 14 x 21 cm No. QRBN : 62-39-2030-1 Terbit : November 2021 [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Sinopsis : Cinta dan kehidupan merupakan dua hal yang tak terpisahkan. Di dalam kehidupan senantiasa ada cinta. Cinta itu sendiri mampu menumbuhkan kehidupan. Cinta adalah milik semua makhluk Tuhan. Keduanya, cinta dan kehidupan dirangkum dalam KOLASE , menghadirkan beragam nuansa cinta yang mewarnai sebuah perjalanan kehidupan anak manusia. Kehidupan di dunia yang tak ubahnya adalah sebuah panggung drama, menampilkan pengalaman cinta dalam aneka kisah. Manis, pahit. Ketulusan dan pengingkaran. Dipilih oleh Sang Cinta mampu menyemarakkan hari-hari seseorang, seperti sinar bulan yang lembut dan hangat. Segalanya tumbuh bertunas, menghias kehidupan dengan keindahan. Namun kehilangan cinta dapat mematahkan segala pengharapan. Memberikan rasa pahit yang pekat tentang sebuah kehilangan. Jika kita memahami arti kehilangan, kita tentu tak akan menyepelekan karena sebuah kehilangan mampu meluluhlantakkan segala sesuatu, bahkan menghadirkan aroma kematian bagi sebuah jiwa. KOLASE menyajikan pernak pernik cinta dan kehidupan. Bagaimana cinta mewujudkan dirinya dalam kehidupan, melakukan tugasnya dengan baik untuk menumbuhkan pengharapan, juga bagaimana ketika rasa cinta itu memudar lantas menghilang. Kosong, senyap dan hanya mampu bersama diri melantunkan kisah lara kepada Tuhan. [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Email : [guepedia@gmail.com](mailto:guepedia@gmail.com) WA di

081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

**Bahasa dan sastra 1977**

**Antologi cerita pendek Jawa di Yogyakarta** Dhanu Priyo Prabowo 2013

**LAKON PANDHAWA NUGRAHA : Analisis Struktur dan Nilai Budaya yang Terkandung di dalamnya** Mulyono Atmosiswartoputra LAKON PANDHAWA NUGRAHA : Analisis Struktur dan Nilai Budaya yang Terkandung di dalamnya Penulis : Mulyono Atmosiswartoputra Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-309-556-3 Terbit : Maret 2021 [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Sinopsis : Kesenian tradisional wayang memang hanya dimiliki oleh beberapa kelompok etnis di Indonesia, yakni Jawa, Sunda, Bali, Sasak di Nusa Tenggara Barat, Banjar di Kalimantan Selatan, Palembang di Sumatera Selatan, dan Betawi di Jakarta dan sekitarnya (terutama Kecamatan Tambun, Bekasi). Meskipun demikian, tidak berarti bahwa kelompok etnis lain tidak mengenal cerita wayang. Adanya Hikayat Sri Rama, Hikayat Pendawa Lima, dan Hikayat Sang Boma yang merupakan karya sastra Melayu adalah bukti bahwa cerita wayang dikenal oleh kelompok etnis lain yang tidak memiliki kesenian wayang. Di Jawa sendiri jenis wayang tidak hanya satu. Kita mengenal wayang purwa, wayang gedhog, wayang klithik, wayang beber, wayang madya, wayang dupara, wayang kancil, wayang wahyu dan sebagainya. Namun di antara sekian banyak jenis wayang yang ada di Jawa, wayang purwa merupakan yang paling populer di antara jenis-jenis wayang yang lain. Jenis wayang inilah yang paling sering dipentaskan dan bahkan ditulis dalam bentuk teks drama untuk dipentaskan. [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Email : [guepedia@gmail.com](mailto:guepedia@gmail.com) WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

**Punggung** Farah Dina Herawati 2017-10-13 Aku pergi tidur dan bertemu punggungmu di dalam mimpi. Aku pergi mandi tapi masih melihatmu di permukaan air bak mandi. Aku menerjang air dan kulihat wajahmu di dalam teko. Aku bercermin dan melihat matamu di dalam matakmu.

**The Novel in Javanese** G. Quinn 2021-12-06

Bahasa Indonesia Bahasa Kita Ajip Rosidi Suara yang menyatakan kecemasannya terhadap masa depan bahasa Indonesia kian banyak terdengar. Orang mengeluh tentang kemampuan para pelajar dan mahasiswa, bahkan para guru dan para sarjana berbahasa Indonesia yang kian rendah. Orang mengeluh tentang kian banyaknya akronim, sehingga kalimat-kalimat yang dibaca hampir tak dapat dipahami. Orang mengeluh tentang bahasa Indonesia yang tadinya demokratis menjadi kian feodalistis. Orang mengeluh tentang pengaruh bahasa Betawi melalui televisi, radio, film, dan lain-lain media massa—mengalahkan kampanye berbahasa dengan "baik dan benar" Pusat Bahasa. Kekurangmampuan itu tidak bisa diatasi hanya dengan kampanye berbahasa Indonesia dengan "baik dan benar" saja. Hal itu merupakan akibat dari pengajaran bahasa selama ini yang tidak mencapai sasaran, baik di rumah maupun di sekolah, begitu juga dalam kehidupan bermasyarakat. [Pustaka Jaya, Dunia Pustaka Jaya]

*Republik jungkir balik* Suparto Brata 2009

**Merajut Cinta Benang Perkawinan** Wawan Susetya 2008

Berita Pustaka 2002

Accessions List, Southeast Asia Library of Congress. Library of Congress Office, Jakarta 1980

**Lelakone Si lan Man** Suparto Brata 2005

Menepis Sunyi Menyibak Batas Ahmad Tohari dkk. 2018-10-10

Nikmatnya Bersedekah Muhammad Hasan al-Basri 2013

**Sosiologi sastra Jawa** Suripan Sadi Hutomo 1997 Sociology and Javanese literature; collected articles.

*Inspiring stories* Ahmadun Yosi Herfanda 2008 Inspiring stories of thirty influential people in contemporary Indonesia.

Urban Studies: Border and Mobility Thor Kerr 2018-12-14 This work contains a selection of papers from the International Conference on Urban Studies (ICUS 2017) and is a bi-annual periodical publication containing articles on urban cultural studies based on the international conference organized by the Faculty of Humanities at the Universitas Airlangga, Indonesia. This publication contains studies on issues that become phenomena in urban life, including linguistics, literary, identity, gender, architecture, media, locality, globalization, the dynamics of urban society and culture, and urban history. This is an Open Access ebook, and can be found on [www.taylorfrancis.com](http://www.taylorfrancis.com).

*Sastra Jawa* Edi Sedyawati 2001 On Javanese literature; collection of articles.

*Dhor Irul S Budianto* Kumpulan cerita cekak (cerpen berbahasa Jawa) ini ditulis oleh Irul S Budianto, salah satu penulis sastra Jawa yang aktif di Jawa Tengah. 17 cerita di buku ini ditulis antara kurun 2017 -- 2021 dan sebagian besar telah dimuat di berbagai media berkala baik majalah maupun koran. Tidak seperti kesan "sastra Jawa" yang kuno, cerita-cerita dalam buku ini tidak demikian. Ia tak melulu membincang "desa" atau kesunyian, tetapi merambah kehidupan modern perkotaan dan berbagai persoalannya. Penerbit Garudhawaca

Cerita rakyat dari Jember (Jawa Timur) Edy Santosa 2004

Ikhtisar perkembangan sastra Jawa modern periode kemerdekaan 2001 On the development of modern Javanese literature after 1945.

Perempuan-Perempuan Pengukir Sejarah Mulyono Atmosiswartoputra 2020-04-24 Sampai saat ini masih banyak orang yang menganggap bahwa perempuan adalah makhluk lemah, makhluk yang langkahnya dianggap kurang lebar sehingga sering didiskriminasikan sebagai orang kedua, sedang laki-laki adalah orang pertama yang berhak mendapat keistimewaan. Anggapan seperti ini terjadi disebabkan orang lupa pada sejarah. Jika menengok sejarah, kita tahu bahwa sejak zaman dahulu perempuan terbukti bukanlah makhluk lemah. Langkahnyapun tak kalah dengan laki-laki. Sejarah Indonesia mencatat bahwa sejak zaman Kalingga perempuan telah mampu memimpin sebuah negara yang terkenal makmur. Selain negaranya makmur, rajanya juga terkenal adil. Meskipun anak sendiri, karena bersalah, tetap mendapat hukuman. Perempuan yang menjadi raja Kalingga tersebut bernama Sima. Selain Sima, Indonesia masih memiliki raja perempuan seperti Tribhuanatunggadewi Jayawisnuwardhani (raja perempuan pertama Kerajaan Majapahit), Ratu Kalinyamat (raja perempuan yang ditakuti Bangsa Portugis). Ada juga perempuan-perempuan yang mengukir sejarah di bidang kemiliteran, seperti Laksamana Keumalahayati, Nyi Ageng Serang yang ahli strategi perang, Martha Christina Tiahahu yang berjuang saat usianya masih belia, Pocut Baren, Tengku Fakinah sang panglima perang. Meskipun bukan seorang raja atau berkecimpung di bidang kemiliteran, akan tetapi

Downloaded from [avenza-dev.avenza.com](http://avenza-dev.avenza.com)  
on December 2, 2022 by guest

perempuan- perempuan yang riwayatnya ditampilkan dalam buku ini adalah perempuan-perempuan yang pernah mengukir sejarah di tanah air kita.

**Dongeng Bantala Satwa Dalam Bingkai Folklor Lingkungan Nusantara** Dr. Sri Herminingrum 2022-01-05 Dongeng-dongeng yang disertakan dalam buku “Dongeng Bantala Satwa Dalam Bingkai Folklor Lingkungan Nusantara” ini meyakinkan pembaca bahwa memahami hasil kegiatan berkebudayaan melalui dongeng sama halnya dengan menanamkan kesadaran tentang keunikan dan kekayaan tradisibudaya Indonesia. Mencintai dongeng sebagai salah satu karya seni budaya tutur, yang sekarang berada dalam situasi dilematis, sekaligus juga merupakan sebuah usaha untuk menjaga kearifan lokal Nusantara.

**KOTA DAN JEJAK AKTIVITAS PERADABAN** Arya W. Wirayuda 2020-01-07 Buku ini ditujukan untuk melanjutkan tradisi penceritaan kembali peristiwa sejarah, baik yang sudah memiliki penggolongan secara kuat untuk masuk ke dalam sejarah kota maupun tidak. Proses pengumpulan naskah ini pun dilakukan secara bertahap. Selain cukup memakan waktu yang cukup panjang, mengingat tren yang berkembang saat ini di perguruan tinggi untuk publikasi jurnal yang terindeks scopus atau internasional bereputasi cukup menguras perhatian, buku ini pada akhirnya mampu menghimpun beberapa tulisan. Buku ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu air, tanah, dan perkembangan kota; politik dan komunitas perkotaan; serta kampung dan kehidupan perkotaan. Pada bagian pertama, artikel Sarkawi B. Husain menjadi pembuka jalan untuk memahami perkembangan kota dengan cara mengeksplorasi fungsi sungai secara signifikan, baik dalam perkembangan fisik kota maupun perkembangan masyarakatnya. Artikel ini secara khusus mengonfirmasikan bahwa sungai di Kota Malang tidak hanya sekedar sebagai alat transportasi, tetapi juga telah melahirkan kebudayaan. Sungai, menurut Sarkawi, menjadi sumber kesuburan di sepanjang kota sehingga secara bertahap mampu menyumbang wujud-wujud peradaban yang tidak ternilai. Perkembangan Kota sangat ditentukan atau mengikuti aliran sungai. Hal ini tampak dengan hadirnya berbagai gedung-gedung pemerintah, pemukiman penduduk, dan perusahaan di sepanjang aliran sungai tersebut.

**Suluh Basa Jawa Kelas V untuk SD/MI** Tim Suluh Duta: Turiyo Ragilputra, Sunoto, Rustantiningsih, Santoso Untuk versi cetak, silakan kunjungi:

[http://www.penerbitduta.com/read\\_resensi/2016/6/suluh-basa-jawa-sdmi-jilid-5#.YXDRx1VByUk](http://www.penerbitduta.com/read_resensi/2016/6/suluh-basa-jawa-sdmi-jilid-5#.YXDRx1VByUk) Buku Suluh Basa Jawa kangge murid SD/MI punika kasusun kanthi Pendekatan Saintifik Berbasis Teks. Pendekatan punika nengenaken aspek penerapan praktis kanthi aspek religius, sikap sosial, kognitif, lan psikomotorik. Dene, buku punika karacik adhedhasar Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa Provinsi Jawa Tengah. Kaunggulan buku punika ing antawisipun: Saben materi ingkang kasusun punika mawi crita kang nengsemake lan ndadosaken para murid aktif wonten salebeting pasinaon. Buku punika migunakaken pendekatan sains mawi konsep 5M. Buku punika dipunjangkepi kaliyan gladhen-gladhen supados para murid langkung saged ngembangaken potensi ingkang dipungadhahi. Buku punika dipunjangkepi dening Kamus Kecil lan Ayo Negesi Tembung ing saben bab supados para murid saged mangertosi tegesipun tembungtembung basa Jawa lan ngginakaken ing padinan kanthi trep. Buku punika ugi dipunjangkepi mawi Gladhi Kompetensi lan Gladhen Wulangan Semester kangge ngukur kapinteranipun para murid anggenipun mangertosi materi ingkang sampun dipunwucalaken. Buku punika sampun trep kaliyan SURAT KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA TENGAH NOMOR 420/119 TAHUN 2015.

*Kakawin Nitisastra: Teks, Terjemahan dan Komentar* Miswanto 2022-01-07 Buku “Kakawin Nitisastra: Teks, Terjemahan dan Komentar” ini berisi teks Kakawin Nitisastra dengan aksara Jawa dan Latin, kosakata, terjemahan, dan Komentar pada masing-masing baitnya. Teks Kakawin Nitisastra pada buku

ini juga sudah menggunakan tanda diakretik dan suku kata guru laghunya, sehingga memudahkan pembaca yang mau membacanya dengan wirama yang benar. Kandungan pengetahuan kesusastraan dan didaktik metodik yang ada dalam buku ini sangat cocok bagi mereka yang bergelut dalam dunia kesusastraan Jawa, pendidikan, agama, budaya, dan sekaligus sebagai pedoman kehidupan secara umum. Komentar yang ada di dalamnya melengkapi makna teks tanpa mengurangi isi teks yang ada. Bagi pembaca yang ingin mendalami kesusastraan Jawa (Kuna) maupun menambah pustaka tentang nilai-nilai moral kehidupan, buku ini akan membantu dalam mencapainya. Semoga kehadiran buku ini memberikan manfaat untuk semua.

**Metode Analisis Isi (Metode Penelitian Populer Ilmu-ilmu Sosial)** Bayu Indra Pratama  
2021-12-01 Dunia yang semakin kompleks terjepit di antara dirupsi dan pandemi yang tak kunjung usai telah membuka (uncover) berbagai fenomena yang perlu ditangkap dan dijelaskan kadar kebenarannya. Kondisi tersebut menjadi peluang untuk dapat semakin memahami dunia, bukankah memang tugas umat manusia untuk dapat menjelaskan tentang bagaimana dunia ini bekerja (how the world works) melalui cara-cara yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Berbagai informasi berupa teks dan dokumen yang tumpah ruah menjadi bahan penting untuk memahami dunia dan cara untuk memahaminya adalah melalui metode analisis isi. Metode analisis isi sendiri mampu menangkap pola dari berbagai sumber informasi terutama informasi berbentuk teks dan dokumen. Berbagai pemberitaan media masa, dokumen pemerintah, wawancara para pejabat, hingga naskah pidato adalah contoh dokumen dan teks yang membanjiri dunia saat ini dan perlu untuk diketahui bagaimana pola yang muncul dan apa artinya. Buku ini mencoba untuk berkontribusi dalam menjelaskan secara utuh tentang metode analisis isi baik dalam aspek teori maupun praktik. Konten Buku ini diawali dengan menjawab pertanyaan mendasar tentang apa itu definisi analisis isi dan sejarahnya lalu mulai bergerak ke konten inti metode penelitian yang mengurai tahapan metode analisis dan perangkatnya. Lalu berakhir pada bagaimana cara memahami data hasil analisis isi dan kemudian menuliskan interpretasinya. Secara sistematis metode analisis isi telah dijelaskan dalam buku ini, selain itu juga telah dituliskan aspek praktik dalam sebuah metode penelitian melalui penerapan analisis isi dalam studi kebijakan publik. Penulis berharap bahwa buku ini dapat memberikan dasar dan menjadi contoh praktik untuk kalangan pembaca yang tertarik dengan bagaimana cara kita semakin memahami dunia yang kompleks ini berdasarkan informasi yang tersebar dalam berbagai medium.

**Berkah Kehidupan - 32 Kisah Inspiratif tentang Orangtua** Baskara T. Wardaya 2013-04-16 "Buku ini istimewa. Isinya kisah relasi anak-orangtua sejumlah pemikir dan aktivis publik yang sudah akrab kita kenali kiprahnya tetapi jarang kita dengar kisah pribadinya, seperti: Syafii Maarif, Ayu Utami, Benedict Anderson, Asvi Warman Adam, Franz Magnis-Suseno, Hersri Setiawan, B. Herry-Priyono, Ery Seda, M. Imam Aziz, Kamala Chandrakirana, Hilmar Farid, Degung Santikarma, Stanley Adi Prasetyo, F. Budi Hardiman, Djoko Pekik, P.M. Laksono, dan banyak lagi. Hasilnya adalah rangkaian ungkapan hati yang sangat personal, multi-perspektif, manusiawi sekaligus inspiratif. Melalui buku ini, kita diundang menimba inspirasi untuk melacak jejak-jejak berkah kehidupan yang kita sendiri telah terima. Seperti melakukan suatu ziarah, kita diajak untuk hadir kembali dalam sejumlah peristiwa bersejarah dan merefleksikannya secara personal: + Seorang ibu pemberani yang waktu mudanya ikut berjuang di antara desing peluru Perang Kemerdekaan Indonesia hingga sepasang orangtua yang harus membesarkan anak-anaknya di tengah gemuruh Perang Dunia Kedua di Eropa. + Perjumpaan tradisi NU (Nahdlatul Ulama) dan Muhammadiyah dalam sebuah keluarga hingga sebuah rumahtangga di Austria yang nyaris terbelah oleh sikap pro dan anti-Nazi Jerman. + Seorang anak di Bali yang terpaksa kehilangan ayah karena Tragedi '65 hingga seorang suami dari Pennsylvania, AS, yang bagaikan kuda laut dengan sengaja menggantikan peran istri dalam mengasuh bayinya. \*\*\* Bapak mengajarku untuk merasakan penderitaan tapi sekaligus juga mensyukuri kehidupan. --Ita F. Nadia Satu kali pun tidak



pernah saya mendengar Ibu atau Ayah menyesalkan atau mengeluhkan bahwa seluruh milik mereka di Silesia--dan di Ceko tempat Kakek--hilang begitu saja. Kami termasuk 14 juta orang Jerman yang, sebagai balasan atas Perang Dunia II yang dilancarkan Jerman, diusir dari Eropa Timur. --Franz Magnis-Suseno, SJ"

**Berbahasa Indonesia dengan Logis dan Gembira** Iqbal Aji Daryono Ini bukan buku sekolahan. Ini buku untuk semua penutur bahasa Indonesia. Sebgaiian besar tulisan pendek di buku ini tidak berangkat dari teori akademis kebahasaan ataupun aturan ketertiban penulisan ejaan, melainkan dari ekspresi-ekspresi berbahasa yang sering muncul dalam keseharian kita. Mulai dari obrolan, hingga aneka tulisan di media. Di bangku sekolah, kita melulu diingatkan untuk berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Malangnya, nyaris tidak ada penekanan bahwa aktivitas berbahasa Indonesia juga harus dijalankan secara logis, masuk akal, dan memenuhi tuntutan nalar. Maka, jangan heran bila di belakang hari sering terjadi konflik sosial gara-gara minimnya pemahaman publik atas logika bahasa, sekaligus minimnya pemahaman publik atas logika bahasa, sekaligus minimnya pemahaman atas cara kerja bahasa. Buku ini jadi semacam ajakan agar kita secara pelan-pelan menata lagi itu semua. Tentu saja sambil tetap bergembira.

*Seri TEMPO: Pergulatan Demokrasi Liberal 1950-1959* TEMPO 2021-08-24 Pada 1950-an Indonesia bereksperimen menerapkan demokrasi parlementerÑlazim disebut demokrasi liberalÑguna membawa negara baru ini keluar dari berbagai masalah. Namun, perdebatan demi perdebatan tak kunjung padam dan tujuh kabinet berganti mengendalikan negeri. Kendati harus diakui bahwa selama periode tersebut Mahkamah Agung punya gigi, jaksa dan hakim bertaji, dan hak asasi manusia dihormati, rongrongan pun muncul. Pada 17 Oktober 1952, dua tank mengarahkan moncongnya ke Istana. Sukarno diminta segera membubarkan parlemen, namun dia menolak karena tak mau dianggap sebagai diktator. Pada akhirnya, 1959, demokrasi parlementer mengembuskan napas terakhirnya. Diangkat dari liputan khusus majalah berita mingguan Tempo, Agustus 2007, *Pergulatan Demokrasi Liberal 1950Ð 1959* mengupas hal-ihwal eksperimen Indonesia dalam berdemokrasi pada 1950-an. Buku ini merupakan edisi perdana seri *ÕSejarah RepublikÕ*, sebuah seri yang mengupas dan membaca ulang awal-awal berdirinya Republik Indonesia.

*Basis* 1976

**Gagaran Lampah** Sugito HS 2016-10-30 29 Tulisan esai dari 29 orang dengan sudut pandang berbeda, dan profesi yang beragam pula. Namun, kesemuanya bertujuan pada hal yang sama, memikirkan (kembali) sastra Jawa, mencari akar kelesuan, mengusulkan gagasan-gagasan dan penemuan-penemuan. Bagaimanapun, Sastra Jawa tidaklah mati, meski ia sunyi dan lengang. Sastra (dan budaya) Jawa tengah diuji di tengah arus jaman. Beberapa tampak bangkit dan terpromosikan, namun sesungguhnya mengkhawatirkan. Pemikiran2 modern mengangkat budaya Jawa sebagai semacam aquarium, seperti telaga yang indah dan eksotis, tempat orang datang berwisata dan foto bersama. Namun, Gagaran Lampah, adalah laku, adalah langkah yang selayak mencangkuli bukit sekitar telaga, agar air-air terus datang, dan air-air juga terus mengalir, melintasi sawah dan pemukiman, menuju samudera, jagad yang lebih luas. Buku ini diinisiasi oleh Mustofa W Hasyim, Iman Budhi Santosa, Dhanu Priyo Prabowo dan Latief S Nugraha. Diterbitkan oleh kerjasama Penerbit Garudhawaca, Bijak Jawa dan Studio Pertunjukan Sastra.

**Bahasa Nusanta Suatu Pemetaan Awal**

**Mbah Maimun : Kisah-Kisah Kemuliaan Guru Semua Golongan** Ustadz Haji Makmun Kholil Buku ini menyajikan riwayat hidup Mbah Maimun Zubair, seorang ulama besar Nusantara yang karismatik. Disajikan khidmatnya kepada kehidupan beragama dan sosial serta kemampuannya beradaptasi dengan zaman, tapi sekaligus tetap berpegang teguh pada Alquran dan hadis. Buku ini secara khusus mengupas kisah-kisah kemuliaan Mbah Maimun sebagai Guru Semua Golongan. Dirunut dari kelahirannya, perjuangan-perjuangannya dan hingga wafatnya membuat buku ini melengkapi kisah-kisah kemuliaan Almaghfurlah Kiai Haji Maimun Zubair. Penulis: Ustadz H. Makmun Kholil Ukuran buku: 13x19.5 cm Tebal buku: 296 halaman ISBN: 978-623-7537-10-6 Kertas isi: bookpaper

Cerita rakyat dari Blitar (Jawa Timur) Edy Santosa 2004

**HIDUP SEHARI LALU MATI, Catatan Harian Seorang Blogger** Mulyono Atmosiswartoputra  
HIDUP SEHARI LALU MATI, Catatan Harian Seorang Blogger Penulis : Mulyono Atmosiswartoputra  
Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-309-449-8 Terbit : Februari 2021 [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Sinopsis :  
Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan catatan terkait apa yang didengar, dilihat, dibaca, dialami, dan dirasakan oleh penulisnya. Ada 32 catatan yang dimuat di buku ini, yang diharapkan dapat menjadi pelajaran hidup, penambah pengetahuan, maupun sebagai catatan sejarah untuk sekian tahun yang akan datang. Sementara jatuhnya pesawat Sriwijaya Air, banjir di Kalimantan Selatan, gempa bumi di Sulawesi Barat yang disusul kemudian di Sulawesi Utara, selain akan menjadi catatan sejarah sekian tahun yang akan datang, juga ada hal-hal yang dapat diambil hikmahnya dari peristiwa-peristiwa naas tersebut. Masalah kematian juga dibicarakan dalam catatan ini, seperti diingatkan pada kematian saat mendengarkan lagu dan melihat tetangga ada yang meninggal, termasuk meninggalnya ulama besar kita, Syekh Ali Jaber. Ternyata di dunia ini ada hewan yang hidupnya hanya sehari, setelah itu ia mati, menggerakkan penulis untuk menjadikannya sebagai catatan harian. Pun kucing yang bila akan menyapah anak-anaknya, ia akan membawakan makanan dari luar seperti tikus, katak atau yang lain, meskipun di rumah sudah disediakan makanan khusus untuk kucing tak ketinggalan masuk dalam catatan ini. Selain yang disebutkan di atas, masih ada catatan-catatan lain yang bisa menambah wawasan kita semua seperti kleptomania, penipuan, siapa orang yang bangkrut, dan lain-lain.  
[www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Email : [guepedia@gmail.com](mailto:guepedia@gmail.com) WA di 081287602508 Happy shopping & reading  
Enjoy your day, guys

Serunai Cinta Fika Edris Serunai Cinta Penulis : Fika Edris Ukuran : 14 x 21 cm ISBN :  
978-623-6449-15-8 Terbit : Juli 2021 [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Sinopsis : Cinta ialah rasa yang hadir. Hadir beriringan dengan ketulusan. Maha Suci Allah yang telah menciptakan insan-Nya dengan cinta dan menjadikannya sebagai sumber kekuatan. Serunai Cinta adalah antologi puisi yang disematkan oleh sahabat Seriusan (Sehari Satu Tulisan) yang mengutarakan cinta penuh ketulusan ke dalam lembaran kertas. Mengungkap rindu yang sekian lama membuncah pada tinta pena. Mempertemukan keduanya dalam rangkaian diksi-diksi yang menghujam bongkahan hati, laksana candu yang melumpuhkan diri. Sebuah ungkapan yang tulus dari lubuk hati yang paling dalam tentang kecintaan kepada Penguasa Semesta yang tak memiliki syarat kecintaan-Nya kepada semua makhluk. Tentang kecintaan pada perempuan pertama yang mengajarkan cinta dan keikhlasan serta tentang cinta kepada insan yang juga memiliki cinta. Cinta yang bertahta dalam hati kerap kali menciptakan rindu yang tak terbandung kala jarak memisahkan. Tak ada obat selain bersua. Tatkala rindu pada Sang Khalik, hamparkan sajadah dan bermunajatlah dengan memohon ampun-Nya. Tatkala rindu pada sosok Ibu, maka hampirilah jika masih berada di alam yang sama. Jika sudah berada di keabadian, angkatlah tangan untuk melangitkan butir-butir do'a. Kerinduan pada insan yang juga memiliki cinta maka perjumpaallah penawarnya. Jika tali kasih itu masih terurai, maka curahkan gundamu kepada-Nya. Biarkan untaian do'amu terbang melintasi cakrawala menembus langit ketujuh [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Email : [guepedia@gmail.com](mailto:guepedia@gmail.com) WA di

Downloaded from [avenza-dev.avenza.com](http://avenza-dev.avenza.com)  
on December 2, 2022 by guest

*Pemartabatan Bahasa Indonesia dalam Menghadapi Perubahan Konstelasi Politik dan Ekonomi Dunia*  
Dalam beberapa dekade terakhir ini, perkembangan Bahasa Indonesia telah meningkat pemakaiannya dari bahasa nasional menjadi bahasa internasional. Di dalam perkembangan Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional, maka berkembang pula bidang Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Dalam bidang BIPA ini, internasionalisasi Bahasa Indonesia menjadi sebuah keniscayaan. Internasionalisasi Bahasa Indonesia akan meningkatkan martabat Bahasa Indonesia di mata dunia internasional, yang secara tidak langsung akan meningkatkan martabat bangsa dan negara Indonesia. Peranan pemerintah Indonesia dalam memartabatkan Bahasa dalam beberapa tahun ini telah nampak dari berbagai upaya yang dilakukan oleh lembaga kebahasaan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 24 tahun 2009. Diplomasi budaya melalui Pengembangan BIPA di dunia internasional amat perlu dilakukan karena bahasa mempunyai peran yang sangat besar dalam soft diplomacy. Dalam hal peningkatan peran bahasa sebagai medium berdiplomasi ini, beberapa program telah dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan dan Strategi Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) Badan Bahasa Pusat di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dukungan diarahkan untuk meningkatkan peran bahasa untuk perdamaian dunia atau bahasa untuk misi perdamaian dunia. Sementara itu, dalam beberapa tahun terakhir terjadi perubahan gaya hidup yang melanda dunia, termasuk Indonesia, yaitu perkembangan sosial media yang begitu masif yang ditunjang sepenuhnya oleh teknologi nirkabel internet. Pemakaian media sosial membuat kita bukan saja menjadi warga negara tetapi juga menjadi warga jaringan internet (netizen/warganet) yang mengubah segala hal yang terkait dengan gaya komunikasi kita. Di belahan dunia lain, khususnya di Amerika Serikat, kebijakan presiden baru Donald Trump dalam kebijakan luar negerinya yang lebih mementingkan urusan dalam negeri atau dikenal dengan America First, dikhawatirkan juga akan mempengaruhi laju percepatan program internasionalisasi Bahasa Indonesia. Saat ini kita masih menunggu apakah kebijakan pemerintah baru AS yang tidak pro imigran dan cenderung proteksionis akan berimbas terhadap dunia pendidikan secara umum dan apakah juga ada pengaruhnya pada pembelajaran, pengajaran BIPA, dan internasionalisasi Bahasa Indonesia. KIPBIPA X/2017 ini memilih tema : PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN KONSTELASI POLITIK DAN EKONOMI DUNIA. Pemilihan topik ini didasari atas adanya perubahan konstelasi politik dan ekonomi global, diantaranya: terpilihnya Presiden Donald Trump di Amerika Serikat, keluarnya Inggris Raya dari Uni Eropa (Brexit), membanjirnya tenaga kerja asing di Asia Tenggara termasuk Indonesia. Ketiga fenomena tersebut diperkirakan akan menjadi tantangan baru bagi diterimanya Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional, dan dengan demikian akan menjadi tantangan baru pula bagi pemangku kepentingan BIPA untuk masa-masa yang akan datang.

**Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia Jilid 3** Harry A. Poeze 2010 Tan Malaka (1896-1949) pada tahun 1942 kembali ke Indonesia menggunakan nama samaran sesudah dua puluh tahun mengembara. Pada masa Hindia Belanda ia bekerja untuk Komintern (organisasi komunis revolusioner internasional) dan pasca-1927 memimpin Partai Politik Indonesia yang ilegal dan antikomunis. Ia tidak diberi peranan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia. Sementara itu, tokoh Tan Malaka yang legendaris ini berkenalan dengan pemimpin-pemimpin Republik Indonesia: Soekarno, Hatta, dan Sjahrir. Tetapi segera pula mereka tidak sejalan. Tan Malaka menghendaki sikap tak mau berdamai dengan Belanda yang ingin memulihkan kembali kekuasaan kolonialnya. Ia memilih jalan 'perjuangan' dan bukan jalan 'diplomasi'. Ia mendirikan Persatoean Perdjoeangan yang dalam beberapa bulan menjadi alternatif dahsyat terhadap pemerintah moderat. Dalam konfrontasi di Parlemen ia kalah dan beberapa minggu kemudian Tan Malaka dan sejumlah pengikutnya ditangkap dan ditahan tanpa proses sama sekali - dari Maret 1946 sampai September 1948. Ia juga dituduh terlibat dalam Peristiwa



3 Juli 1946 yang oleh sebagian besar orang dianggap sebagai kudeta. Dalam periode yang dibicarakan dalam jilid ketiga ini Tan Malaka masih mendekam di penjara, namun demikian ia memiliki kesempatan untuk menulis. Sementara itu para pengikutnya sekali lagi terorganisir dalam Gerakan Revolusi Rakjat. Terdapat indikasi mungkin ia akan dibebaskan. Tan Malaka di dalam sel menulis autobiografi dalam tiga jilid Dari pendjara ke pendjara. Sebuah analisis mendalam menunjukkan bahwa autobiografi Tan Malaka dapat ditafsirkan dalam berbagai cara. Dalam jilid ketiga ini terdapat pula banyak perhatian terhadap proses pengadilan raksasa yang berlangsung dari Februari-Mei 1948. Dalam proses tersebut sejumlah besar politisi terkemuka diadili. Ini merupakan proses politik unik yang tidak pernah ada taranya di Indonesia